

Abstrak

Topik kebakaran hutan merupakan topik yang sangat menarik di platform media sosial. Dalam hal ini, Twitter telah digunakan oleh 11,8 juta pengguna sebagai sarana untuk menyebarkan informasi mengenai kebakaran hutan. Twitter, sebuah layanan mikroblog yang diluncurkan pada 13 Juli 2006, memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi secara gratis kepada diri mereka sendiri dan orang lain. Sentimen masyarakat terkait kebakaran hutan dapat dianalisis melalui opini dan diskusi di media sosial Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sentimen Kebakaran Hutan di Jejaring Sosial Twitter dengan menggunakan Metode Long Short Term Memory (LSTM). Data penelitian diperoleh dengan melakukan crawling pada API Twitter dengan menggunakan kata kunci "kebakaran hutan". Setelah dilakukan crawling, terkumpul 7.000 teks tweet yang kemudian diberi label "Negatif" dan "Positif". Melalui tahap preprocessing, dengan menggunakan 7.000 dataset, akurasi TF-IDF dari model LSTM yang dikembangkan mencapai 68,14%. Selain itu, fitur ekspansi GloVe dilakukan dengan korpus Tweet, yang menghasilkan peningkatan akurasi sebesar 11,77% menjadi 80,13% pada model LSTM. Sementara itu, fitur ekspansi FastText dengan korpus Common Crawl juga meningkatkan akurasi sebesar 11,99% menjadi 80,59% pada model LSTM.

Kata kunci : Kebakaran Hutan; Twitter; LSTM; FastText; GloVe